

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju. Melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Aspek yang diubah dan diperbaiki itu adalah proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar lainnya. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa.

Belajar adalah proses dalam mengubah tingkah laku. Proses perubahan tingkah laku harus melibatkan partisipasi aktif siswa, untuk itu guru yang mengajarkan siswa harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 2 Tanjung Pura khususnya pelajaran akuntansi, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah, diduga dipengaruhi oleh berbagai

faktor ,seperti : rendahnya kemampuan intelektual siswa,kurangnya perhatian dan minat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri, siswa masih kurang aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran karena mereka menganggap pelajaran akuntansi sebagai pelajaran yang sulit. Ditambah lagi guru kurang menguasai beberapa metode pembelajaran sehingga disaat melakukan pembelajaran kurang interaksi antara guru dan siswa. Hal ini membuat siswa cenderung bosan dan jenuh.

Pelajaran akuntansi yang merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di SMA terutama jurusan IPS yang sering dikatakan sulit oleh siswa, dimana pelajaran akuntansi disajikan dalam bentuk soal – soal dan tugas, sehingga siswa merasa jenuh dalam mempelajarinya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar akuntansi siswa rendah seperti terlihat dibawah ini :



Tabel 1.1

## Persentase Ketuntasan nilai ulangan harian siswa

No	Ulangan harian ke	Siswa yang tidak tuntas	%	Siswa yang tuntas	%
1	Ulangan harian I	20	67	10	33
2	Ulangan harian 2	22	73	8	27
3	Ulangan harian 3	19	63	11	37
Jumlah		61	203	29	97
Rata – Rata		20	68	10	32

Dari data di atas, diketahui bahwa rata-rata dari 30 orang siswa hanya 10 (32%) siswa yang dinyatakan tuntas dan 20 (68%) lainnya yang dinyatakan tidak tuntas, Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran akuntansi adalah 70. Keadaan tersebut sangat tidak baik dalam proses pembelajaran.

Kondisi diatas kemungkinan besar disebabkan oleh kurang kreatifnya guru dalam memilih dan memvariasikan metode pembelajaran yang menarik dan tepat sehingga yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa.

Model pembelajaran *konstektual* merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti halnya strategi pembelajaran *REACT* dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam pembelajaran tetapi akan semakin termotivasi untuk belajar menemukan konsep-konsep yang baru yang dapat dikaitkan dengan materi pelajaran. Strategi *REACT* ini juga dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa akan mudah mengingat materi dan menemukan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Konstektual Dengan Strategi React Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS MAN 2 TanjungPura T.P 2013/2014**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura ?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura?
3. Apakah penerapan model pembelajaran konstektual dengan strategi *REACT* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura?

4. Apakah ada perbedaan peningkatan pada hasil belajar antara siklus I dengan siklus II?

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran konstektual dengan strategi REACT dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran konstektual dengan strategi REACT dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dengan siklus II?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Karena metode yang digunakan guru membosankan dan kurang menyenangkan seperti metode konvensional sehingga siswa cenderung terlihat pasif dalam belajar yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar serta kemampuan guru dalam hal menerapkan metode pembelajaran.

Salah satunya adalah pembelajaran kontekstual yang dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran kontekstual tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah pendekatan yang mendorong siswa menghubungkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau cara siswa belajar. Konteks memberikan arti, relevansi dan manfaat. Pembelajaran kontekstual ini juga merupakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang sangat efektif dan efisien dalam menumbuh kembangkan atau meningkatkan proses belajar mengajar dikelas.

Sedangkan pembelajaran dengan strategi REACT dalam pelaksanaannya menerapkan fase-fase *relating, experiencing, applying, cooperating, dan transferring*. Melalui strategi ini siswa akan menjadi pelajar yang aktif sebab strategi ini menekankan pada pemecahan masalah, menyadari kebutuhan akan pengajaran dan pembelajaran yang terjadi dalam berbagai konteks seperti di rumah, masyarakat dan pekerjaan, mengajar siswa memonitor dan mengarahkan pembelajaran siswa sendiri sehingga siswa menjadi pelajar mandiri, mengaitkan pengajaran pada konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda, mendorong siswa untuk belajar dan sesama teman dan belajar bersama. Strategi REACT ini dikembangkan mengacu pada paham konstruktivisme karena pembelajaran dengan menggunakan strategi ini menuntut siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang terus-menerus, berpikir dan menjelaskan penalaran mereka, mengetahui

berbagai hubungan antara tema-tema dan konsep-konsep bukan hanya sekedar menghafal dan membaca fakta secara berulang-ulang serta mendengar ceramah dari guru.

Dari uraian diatas, diharapkan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura setelah menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS MAN 2 Tanjung Pura setelah menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dan siklus II.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS di MAN 2 Tanjung Pura.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan staf pengajar lainnya dalam memilih alternative pembelajaran dalam upaya mentransfer ilmu serta untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS di MAN 2 Tanjung Pura.
3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya serta sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.